

Prizka Amalia Mashita (2009), *Life History* Doni : Pembentukan Maskulinitas Pada Anak Laki-Laki Dalam *The Fatherless Family*. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Doni adalah seorang anak laki-laki tunggal yang dibesarkan dalam *the fatherless family*. Meskipun Doni dibesarkan tanpa adanya ayah, Doni tetap mampu membentuk maskulinitas dalam dirinya. Hal ini tidak terlepas dari bentuk keluarga Doni, yaitu *extended family*, sehingga terdapat figur selain ayah yang menjadi figur maskulinitas bagi Doni. Penting bagi Doni untuk membentuk dan mengembangkan maskulinitas dalam dirinya karena Doni tumbuh di lingkungan yang menuntut pria harus bersikap maskulin dan wanita bersikap feminin, sehingga apabila Doni kurang mampu menunjukkan sisi maskulinnya, Doni akan mengalami kesulitan dalam penerimaan di lingkungannya.

Pembentukan maskulinitas pada diri Doni berkaitan dengan proses *social learning* yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Inti dari proses *social learning* adalah *modelling*. Belajar menurut teori *social learning* adalah menirukan dengan melibatkan pemahaman tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif. Bagaimana Doni belajar untuk membentuk maskulinitas akan dibahas dalam penelitian ini melalui metode *life history* dengan paradigma konstruktivisme.

Hasil dari penelitian ini yaitu maskulinitas pada diri Doni terbentuk melalui proses observasi model di lingkungan sosialnya. Model observasi Doni antara lain keluarga besar, tetangga, teman sebaya, dan media televisi. Berdasarkan teori *social learning*, Doni memodel perilaku orang lain dengan melibatkan proses kognitif, sehingga Doni memilih untuk memodel perilaku yang menghasilkan konsekuensi positif.

Kata kunci : Anak laki-laki, *the fatherless family*, maskulinitas, *social learning*, *life history*